

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada PT. X, dapat disimpulkan bahwa :

1. Audit internal dalam perusahaan telah cukup memadai, hal ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :
  - a. Auditor internal memiliki independensi dalam menjalankan tugasnya, yaitu melaksanakan kegiatan dengan objektif dan efektif, bersikap mandiri dan jujur dalam melaksanakan aktivitas, serta tidak mudah terbawa pengaruh atau tekanan dan mempunyai pertimbangan yang objektif dalam pengambilan keputusan.
  - b. Auditor internal memiliki objektivitas dalam melaksanakan tugasnya, yaitu mengutamakan hal-hal penting yang akan diaudit, menanggapi secara tepat apabila terjadi salah saji material, bertindak adil dalam menjalankan tugasnya, terbebas dari segala masalah *confilct of interest*, dan adanya pelatihan karyawan yang dilakukan agar objektivitas tetap terjaga dengan baik di dalam perusahaan.
  - c. Adanya jaminan (*assurance*) dalam melaksanakan kegiatan audit internal, yaitu bagian audit internal fokus dalam meninjau efektivitas proses tata kelola, pengelolaan risiko dan pengendalian dalam

- perusahaan, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap bukti audit secara objektif agar dapat memberikan kesimpulan yang independen.
- d. Adanya kegiatan konsultasi dalam melaksanakan audit internal, yaitu bagian audit internal melakukan kesepakatan terlebih dahulu dengan klien sebelum melakukan kegiatan pemberian saran dan tetap memelihara objektivitas dalam melakukan kegiatan konsultasi.
  - e. Kegiatan audit internal dilakukan untuk memberikan nilai tambah pada perusahaan, dengan cara memperkerjakan karyawan secara tepat sesuai dengan sumber daya perusahaan dan melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi secara efektif.
  - f. Tugas dan fungsi bagian audit internal telah diatur secara tegas untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan.
  - g. Kepala dan karyawan bagian audit internal terus berusaha untuk meningkatkan operasi dalam perusahaan yang terus berkelanjutan.
2. Pencegahan kecurangan (*fraud*) pada perusahaan telah berjalan efektif, hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor berikut ini :
- a. Adanya kejujuran dan nilai etika yang tinggi yang dimiliki oleh setiap karyawan audit internal, yang dicapai melalui adanya sistem penyeleksian karyawan secara efektif, para karyawan mengikuti pelatihan sesuai *job description*, dan menaati peraturan dalam perusahaan.
  - b. Auditor internal dapat mengidentifikasi dan mengukur risiko kecurangan, yaitu auditor internal mempunyai keahlian, pengetahuan,
-

- kewaspadaan, keakuratan serta kecermatan dalam mengevaluasi penyebab terjadinya kecurangan dalam perusahaan.
- c. Adanya pengembangan proses pengawasan dalam perusahaan yang dilakukan oleh bagian komite audit, manajemen dan audit internal dalam mencegah terjadinya kecurangan.
3. Audit internal memiliki pengaruh yang signifikan dalam mencegah terjadi kecurangan, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi sebesar 1, hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat di antara pelaksanaan audit internal dan pencegahan kecurangan. Koefisien determinasi sebesar 48,7%, berarti bahwa sebesar 48,7% variabel X dapat menjelaskan variabel Y dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan hasil signifikansi dari uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu para karyawan dalam perusahaan sebaiknya memiliki persyaratan pendidikan, yaitu minimal S1, agar dapat meningkatkan kemampuan profesional dalam melaksanakan tugasnya serta dapat meningkatkan operasi perusahaan.